

## **PENGENALAN ANGKA 1-20 DALAM PENGEMBANGAN KOGNITIF SISWA TK KARTIKA 1-21 PEKANBARU**

**Nurhaliza, Inggit Winarsih, Ida Windi Wahyuni**

Universitas Islam Riau

Jl. Kaharuddin Nasution, No. 113 Pekanbaru - Riau

[nurhalizad1998@gmail.com](mailto:nurhalizad1998@gmail.com)

*Submit: Juli 2019*

*Proses Review: Agustus 2019*

*Diterima: Agustus 2019*

*Publikasi: Oktober 2019*

### **Abstract**

*The development of cognitive abilities is the ability to think of children to develop creativity towards the world around them. This type of research is classroom action research conducted in two cycles. This study aims to evaluate the increase in the ability to recognize the symbol number 1-20 through child worksheets at the age of 5-6 Years at TK Kartika 1-21 Pekanbaru. Research subjects are teachers and children aged 5-6 years with a total of 15 children. Based on the results of the study in spelling out by pointing objects 1-10 there were 10 children (67%) with the criteria of Developing by Expectations (BSH), then in appointing a symbol of 1-20 there were 9 children (60%) with the criteria of Developing Accordance with Expectations (BSH), and in connecting or pairing 1-10 symbols there are 10 children (67%) with the criteria of Developing by Expectations (BSH) and this shows that the ability to recognize numbers 1-20 in TK Kartika 1-21 Pekanbaru has met the criteria well.*

**Keywords:** *Confidence, Behavior, Prosocial, Children*

### **Abstrak**

Pengembangan kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir anak agar dapat mengembangkan kreatifitas terhadap dunia sekitar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-20 melalui lembar kerja anak pada usia 5-6 Tahun di TK Kartika 1-21 Pekanbaru. Subjek penelitian yaitu guru dan anak usia 5-6 tahun dengan jumlah 15 anak. Berdasarkan hasil penelitian dalam membilang dengan menunjuk benda 1-20 terdapat 10 anak (67 %) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), selanjutnya dalam menunjuk lambang bilangan 1-20 terdapat 9 anak (60%) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan dalam menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan 1-20 terdapat 10 anak (67%) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan ini menunjukkan bahwa dalam kemampuan mengenal bilangan 1-20 di TK Kartika 1-21 Pekanbaru sudah memenuhi kriteria baik.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Kognitif, Pengenalan, Siswa

\*\*\*\*\*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Rentang anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya, artinya pada periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuhkan kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, *sosio-emosional* dan spiritual (Yamin dan Sanan Sabri Jamilah, 2013). Periode ini yang menentukan berbagai aspek perkembangan pada anak, dimana pada masa ini otak anak berkembang sangat pesat.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Butir 14, menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (dalam Yamin dan Sanan Sabri Jamilah, 2013).

Pengembangan kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir anak agar dapat mengembangkan kreatifitas terhadap dunia sekitar, kemampuan untuk memikirkan berbagai alternatif pemecahan masalah, dan membantu anak

mengembangkan logika matematika dan pengetahuan, serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah sebisa mungkin untuk dapat memperlihatkan anak pada benda ataupun gambar yang konkret. Media pembelajaran yang digunakan pun beragam dalam mengenalkan bilangan, misalnya menggunakan ular tangga (Wanti, 2018), kartu angka (Yusianti, 2016), dan dadu (Joni, 2016).

Usia dini dapat mengembangkan matematika sebagai pengalaman mempelajari matematika dengan interaktif, dan dimotivasi untuk belajar lebih memhami pembelajaran matematika. Pengembangan ilmu matematika dapat diperoleh melalui kegiatan berhitung, membilang, mengelompokkan, mengenal bentuk, dan membedakan sesuatu (Khadijah, 2016). Pembelajaran membilang pada anak TK tidak terlepas dari angka-angka.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Gandana, dkk (2017) menyimpulkan bahwa media balok *cuisenaire* dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun di TK At-Toyyibah, Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya. Rahman & Fuadaton (2017) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep bilangan khususnya anak kelompok A TK Perwari 1 Tasikmalaya. Selanjutnya, penelitian yang telah dilakukan oleh Hasiana dan Wirastania (2017) menyatakan bahwa menunjukkan bahwa ada peningkatan pembelajaran yang dilakukan

\*\*\*\*\*

dengan menggunakan kartu angka membuat anak lebih tertarik sehingga dapat meningkatkan perhatian dan keaktifan anak dalam bermain sambil belajar.

Teknik pembelajaran pengenalan lambang bilangan yang kurang menyenangkan, dan proses pembelajaran di kelas yang kurang kondusif, serta strategi pembelajaran kognitif yang disampaikan guru kurang menarik bagi anak sehingga anak mengalami kebosanan dan kejenuhan dalam pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, dalam proses belajar dengan materi pengenalan lambang bilangan, guru dapat bisa memilih alternatif metode pembelajaran yang menarik sehingga dapat mengembangkan kemampuan kognitif khususnya tentang pengenalan bilangan 1 sampai 20.

Berdasarkan paparan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengenalan angka 1-20 dalam pengembangan kognitif siswa TK Kartika 1-21 Pekanbaru.

## **METODOLOGI**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik di TK Kartika 1-21 Pekanbaru yang berjumlah 15 anak, rentang usia berkisar antara 5-6 tahun. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2019.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan hasil penilaian siswa di TK Kartika 1-21 Pekanbaru. Konteks evaluasi yang digunakan, yakni mengevaluasi hasil lembar kerja siswa berupa portofolio menghubungkan benda dengan angka (bilangan) 1-20.

Sumber data yang peneliti peroleh dari informasi, peristiwa, dan dokumen. Adapun informasi dalam penelitian ini antara lain dari guru kelasnya langsung. Peristiwa dan aktivitas yang diamati antara lain memperhatikan satu demi satu anak yang sedang mengerjakan lembar kerja (portofolio) yang peneliti berikan sebelumnya.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi untuk mengamati aktivitas anak dalam mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh peneliti, hasil lembar kerja akan dibentuk menjadi portofolio dimana portofolio sendiri merupakan kumpulan atau rekam jejak berbagai kegiatan anak secara berkesinambungan atau catatan pendidik tentang berbagai aspek perkembangan anak salah satu bahan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan (dalam Wahyuni, 2018). Serta studi pustaka untuk memperoleh kajian teori seputar evaluasi pembelajaran pengembangan kognitif pengenalan angka 1-20.

Analisis data menggunakan tiga komponen utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

TK Kartika 1-21 beralamat di Jalan Kaharuddin Nasution, Simpang Tiga, Bukit Raya, Pekanbaru. TK ini merupakan sekolah swasta dan berdiri pada Tahun 1990 di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan berada pada Yayasan Kartika Jaya Koordinator XVI Yon Arhanudse.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di TK Kartika 1-21 Pekanbaru,

\*\*\*\*\*

dalam proses belajar tentang pengenalan lambang bilangan ternyata masih terdapat beberapa anak yang belum mengerti soal bilangan, dikarenakan rendahnya kemampuan dalam pengenalan lambang bilangan. Bagi para siswa Kelompok B yang berusia sekitar 5-6 tahun kemampuan dalam mengenal dan menghafal lambang bilangan 1-20. Sebagian anak tidak hafal dengan bentuk bilangan 1-20, anak belum dapat menunjukkan lambang bilangan 1-20, menghitung secara urut mulai angka 1-20, belum dapat mengurutkan benda dari 1-20 dengan benar, membilang dengan menunjuk benda 1-20, menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda 1-20.

Adapun evaluasi pembelajaran matematika permulaan, sebagai berikut:

(1) Kemampuan anak dalam membilang dengan menunjuk benda 1-20 sebanyak orang anak dengan kriteria belum berkembang (BB), 2 orang anak memperoleh kriteria mulai berkembang (MB), 3 orang anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), dan sisanya 10 orang anak memperoleh kriteria berkembang sangat baik (BSB).

Tabel 1. Kemampuan anak dalam membilang dengan menunjuk benda 1-20

Kriteria	Jumlah	Prosentase
BB	0	0
MB	2	13
BSH	3	20
BSB	10	67
Jumlah	15	100

(2) Kemampuan menunjuk lambang bilangan 1-20 sebanyak 1 orang anak dengan kriteria belum berkembang (BB), 2 orang anak memperoleh kriteria mulai berkembang (MB), 3 orang anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), dan sisanya 9 orang anak memperoleh kriteria berkembang sangat baik (BSB).

Tabel 2. Kemampuan anak dalam menunjuk lambang bilangan 1-20

(3)

Kriteria	Jumlah	Prosentase
BB	1	6,7
MB	2	13,3
BSH	3	20
BSB	9	60
Jumlah	15	100

(4) Kemampuan anak dalam menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda 1-20 sebanyak 0 orang anak dengan kriteria belum berkembang (BB), 1 orang anak dengan kriteria mulai berkembang (MB), 4 orang anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), dan sisanya 10 orang anak memperoleh kriteria berkembang sangat baik (BSB).

Tabel 3. Kemampuan anak dalam menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan 1-20

(1)

Kriteria	Jumlah	Prosentase
BB	0	0
MB	1	13,3
BSH	4	26,7
BSB	10	67
Jumlah	15	100

\*\*\*\*\*



Gambar 1. Proses Pembelajaran



Gambar 2. Pengerjaan Tugas



Gambar 3. Pengerjaan Tugas

Anak pada usia ini sudah memiliki kemampuan mengenal angka 1-20, dengan menggunakan media benda konkret

ataupun media. Mengajarkan membilang pada anak diawali dari hal-hal yang ada di sekitar anak.

Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa kemampuan mengenal bilangan 1-10 di TK Kartika 1-21 Pekanbaru melalui lembar kerja portofolio menghubungkan lambang bilangan dengan benda ternyata anak lebih mudah memahami konsep bilangan, anak juga merasa senang karena mereka dapat belajar dengan menghitung terlebih dahulu benda yang terdapat pada lembar kerja anak. Dengan menggunakan lembar kerja dengan cara menghubungkan lambang bilangan dengan benda ini dapat membantu anak untuk mempermudah konsep bilangan secara lebih sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam membilang dengan menunjuk benda 1-20 terdapat 10 anak (67 %) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), selanjutnya dalam menunjuk lambang bilangan 1-20 terdapat 9 anak (60%) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan dalam menghubungkan/memasangkan lambang bilangan 1-20 terdapat 10 anak (67%) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan ini menunjukkan bahwa dalam kemampuan mengenal bilangan 1-20 di TK Kartika 1-21 Pekanbaru sudah memenuhi kriteria baik

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pembelajaran

No	Indikator Pencapaian	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Membilang dengan menunjuk benda 1-20	0	0%	2	13%	3	20%	10	67%
2.	Menunjuk lambang bilangan 1-20	1	7%	2	13%	3	20%	9	60%
3.	Menghubungkan lambang bilangan 1-20	0	0%	1	7%	4	26%	10	67%

\*\*\*\*\*

Pengembangan pengenalan angka pada pendidikan anak usia dini terangkum dalam perkembangan aspek kognitif, meliputi pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, ukuran, dan pola serta konsep bilangan, angka dan huruf. Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 (Nasional, 2010), menyatakan bahwa standar tingkat pencapaian perkembangan lingkup perkembangan kognitif mengenai konsep bilangan dan angka untuk anak usia 5-6 tahun, yang termasuk kelompok B, dalam kegiatan di Taman Kanak-kanak, adalah dapat menyebutkan angka 1-20.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya upaya pengenalan angka di TK Kartika 1-21 yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru dan anak didik di kelas B sudah mencapai perkembangan yang cukup baik dengan menggunakan metode yang benar dan media yang menarik sehingga pengenalan angka dapat tercapai dengan maksimal. Pengenalan angka di tingkat prasekolah dapat diawali dengan mengurutkan angka dilakukan dengan bernyanyi atau praktek dihubungkan

dengan benda, anak juga dapat diajarkan menghitung jari, tahapan berikutnya anak dapat diajarkan untuk memasangkan angka dengan bendanya.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan dalam pengenalan lambang bilangan 1-20 di TK Kartika 1-21 Pekanbaru telah berjalan dengan baik. Peserta didik sudah mencapai perkembangan yang cukup baik dengan tingkat pencapaian yang memuaskan menggunakan lembar kerja anak yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gandana, G., Pranata, O. H., & Danti, T. Y. Y. (2017). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk At-Toyyibah. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1 (1), 92-105.
- Haslana, I., & Wirastania, A. (2017). Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Kartu Angka pada Taman Kanak Kanak Kelompok A. *WAHANA*, 69(2), 61-66.
- Joni, J. (2016). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak dalam Kegiatan Berhitung dengan Permainan Dadu TK Mutiara Pekanbaru. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (1), 1-10.
- Khadijah, 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.

\*\*\*\*\*

- Nasional, M. P. (2010). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rahman, T., & Fuadaton, F. (2017). Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Flashcard. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 118-128.
- Wahyuni, I. W. (2018). Penerapan Nilai-Nilai Moral pada Santri TPQ Al-Khumaier Pekanbaru. *Generasi Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1 (1).
- Wanti, A. (2018). Pengaruh Permainan Ular Tangga Modifikasi terhadap Kemampuan Menghitung Anak Usia 4-5 Tahun di TK DWP Ngepung Gresik. *PAUD Teratai*, 7 (1).
- Werdhiningtyas, Wisnu, Dyah. (2015). Mengembangkan Kemampuan Kognitif dalam Pengenalan Lambang Bilangan melalui Media Kaleng Hitung pada Anak Kelompok A Tk Negeri Pembina Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*, Kediri: UNP Kediri.
- Yamin, Martinis dan Jamilah Sanan Sabri. (2013). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Gaung Persada Press Group.
- Yusianti (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Bermain Kartu Angka Bergambar Pada Anak Kelompok A Di TK Karya Rini Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.